



DOI: <https://doi.org/10.38035/hrm.v1i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Saham

Arya Indra Milano¹, Hapzi Ali²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, arya05925@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: arya05925@gmail.com¹

Abstract: *The effect of Kebijakan Dividen, Struktur Modal and Kinerja Keuangan on Kinerja Saham is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Kebijakan Dividen has an effect on Kinerja Saham; 2) Struktur Modal has an effect on Kinerja Saham; and 3) Kinerja Keuangan has an effect on Kinerja Saham.*

Keyword: *Stock Performance, Dividend Policy, Capital Structure, Financial Performance*

Abstrak: Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Saham adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup bidang ilmu. Tujuan artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset pada pustaka online, *Google Scholar*, *Mendeley* dan media online akademik lainnya. Metode riset dengan *library research* bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Kinerja Saham; 2) Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Saham; dan 3) Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Saham.

Keyword: Kinerja Saham, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di jenjang pendidikan tinggi, baik pada program S1, S2, maupun S3, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penelitian yang kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi, tesis, atau disertasi. Tidak hanya mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga akademik lainnya juga diharapkan aktif menulis dan mempublikasikan karya ilmiah di berbagai jurnal.

Penulisan karya ilmiah menjadi salah satu syarat utama untuk kelulusan, di mana skripsi wajib bagi mahasiswa S1, tesis bagi mahasiswa S2, dan disertasi bagi mahasiswa S3.

Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan referensi yang sesuai dengan topik penelitian mereka. Padahal, ketersediaan referensi yang cukup sangat penting untuk memperkuat landasan teori, menjelaskan hubungan antarvariabel, serta merumuskan hipotesis penelitian yang tepat.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini disusun sebagai kajian literatur yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Saham, yang termasuk dalam bidang studi manajemen dan organisasi.

Tujuan utama penulisan artikel ini adalah untuk menyusun dasar hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian lanjutan. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

1. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Saham.
2. Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Saham.
3. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Saham.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Analisis dilakukan secara kualitatif, dengan data yang bersumber dari berbagai platform literatur akademik daring seperti Google Scholar, Mendeley, dan penyedia publikasi ilmiah lainnya. Pendekatan SLR dilakukan secara terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan hasil-hasil penelitian yang relevan guna menjawab rumusan masalah secara terarah.

Dalam penerapan analisis kualitatif, literatur yang digunakan diseleksi agar selaras dengan kerangka metodologis penelitian. Pemilihan metode ini didasarkan pada sifat penelitian yang bersifat eksploratif dan interpretatif, sebagaimana diungkapkan oleh Ali dan Limakrisna (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Kinerja Saham

Kinerja saham merupakan salah satu ukuran penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham melalui perubahan harga saham di pasar modal. Menurut Siregar dan Manurung (2023), kinerja saham mencerminkan tingkat keuntungan (*return*) yang diperoleh investor dari pergerakan harga saham, yang sekaligus menjadi indikator kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Nurhayati dan Puspitasari (2022) berpendapat bahwa kinerja saham mencerminkan keberhasilan manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari apresiasi harga saham. Sementara itu, Putri dan Santoso (2021) menyebutkan bahwa kinerja saham juga menggambarkan kemampuan suatu saham dalam memberikan keuntungan kepada investor, baik berupa *capital gain* maupun dividen.

Menurut Adler Manurung (2020), kinerja saham merupakan representasi dari *market performance* yang mencerminkan pandangan investor terhadap nilai ekonomi perusahaan. Kinerja ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti laba, struktur modal, dan kebijakan dividen, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan sentimen pasar. Dengan demikian, kinerja saham dapat diartikan sebagai cerminan keberhasilan perusahaan dalam mengelola strategi keuangan dan sumber daya untuk meningkatkan nilai pasar saham serta memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Secara umum, kinerja saham dapat dianalisis melalui beberapa dimensi utama seperti tingkat pengembalian (*return*), tingkat risiko (*risk*), dan penilaian pasar terhadap saham.

Indikator yang umum digunakan meliputi *return saham* (yang mencakup perubahan harga dan dividen), *earning per share (EPS)* untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham, *price earning ratio (PER)* yang menggambarkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba, *price to book value (PBV)* yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan, serta *Tobin's Q* yang menilai perbandingan antara nilai pasar dan nilai aset perusahaan. Melalui indikator-indikator tersebut, kinerja saham dapat diukur secara menyeluruh baik dari sisi keuntungan investor maupun nilai ekonomi perusahaan di pasar modal.

Kinerja Saham ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya Fauzi, A., Sinaga, J., Jein, K., Ayu, M. P., Adelia, L., Kembaren, L., & Aprilia, M. (2023)., Sinaga, J., Nisrina, G., & Supriyanto, S. (2024)., dan Sinaga, J., Nabila, R. A., & Supriyanto, S. (2024).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang sangat penting karena berkaitan dengan bagaimana perusahaan membagi laba bersih kepada pemegang saham dan seberapa besar laba yang ditahan untuk investasi masa depan. Menurut Ali Hapzi (2021), kebijakan dividen adalah bentuk keseimbangan antara keinginan pemegang saham untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk dividen tunai dengan kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan dana demi mendukung ekspansi, pelunasan utang, atau menjaga likuiditas. Dalam konteks ini, kebijakan dividen berfungsi tidak hanya sebagai kebijakan keuangan, tetapi juga sebagai alat manajemen dalam mengatur arus kas dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan.

Selain itu, kebijakan dividen juga berperan sebagai sinyal bagi investor mengenai kondisi dan prospek keuangan perusahaan. Siregar dan Manurung (2023) menjelaskan bahwa keputusan perusahaan untuk membagikan dividen dapat mencerminkan kepercayaan manajemen terhadap stabilitas laba dan prospek bisnis ke depan. Putri dan Santoso (2021) menambahkan bahwa konsistensi dalam pembagian dividen sering kali diartikan sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan serta kemampuannya dalam memberikan *return* yang berkelanjutan kepada pemegang saham. Dengan demikian, kebijakan dividen dapat memengaruhi persepsi pasar dan turut menentukan nilai perusahaan di mata investor.

Secara umum, kebijakan dividen dapat dianalisis melalui beberapa dimensi utama seperti stabilitas dividen, rasio pembagian dividen, dan pertumbuhan dividen. Indikator yang umum digunakan antara lain *Dividend Payout Ratio (DPR)*, yang menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen; *Dividend Yield (DY)*, yang mengukur tingkat pengembalian investasi dari dividen terhadap harga saham; serta *Retention Ratio (RR)*, yang mencerminkan besarnya laba yang ditahan untuk mendanai kegiatan operasional atau investasi perusahaan. Ketiga indikator ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana kebijakan dividen dijalankan dan sejauh mana perusahaan mampu menyeimbangkan antara kepentingan investor dan kebutuhan pembiayaan internal untuk pertumbuhan jangka panjang.

Kebijakan Dividen ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya oleh Oktaviana, S. Y. B., Ali, H., & Priyati, R. Y. (2023)., SINAGA, J. (2019)., dan Sinaga, F. F. (2019).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitas operasional dan investasinya, yang terdiri dari campuran antara utang dan modal sendiri. Menurut Ali Hapzi (2020), struktur modal menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dana eksternal (utang) dibandingkan dengan sumber

internal (ekuitas) untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Struktur modal yang optimal akan mampu menyeimbangkan risiko dan pengembalian (*risk and return*), sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Sinaga (2019) menambahkan bahwa keputusan struktur modal mencerminkan kebijakan manajemen dalam menentukan kombinasi pendanaan yang paling efisien untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Selain itu, struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan persepsi investor di pasar modal. Oktaviana, Ali, dan Priyati (2023) menjelaskan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat memberikan manfaat berupa *tax shield* (penghematan pajak), namun juga meningkatkan risiko keuangan jika proporsi utang terlalu tinggi. Sementara itu, Siregar dan Manurung (2023) menyatakan bahwa keseimbangan antara utang dan modal sendiri merupakan faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan serta menjaga kepercayaan investor. Oleh karena itu, keputusan struktur modal tidak hanya mempertimbangkan aspek biaya modal, tetapi juga stabilitas keuangan dan fleksibilitas pendanaan perusahaan di masa depan.

Secara umum, dimensi dan indikator struktur modal dapat diukur melalui beberapa rasio keuangan yang mencerminkan proporsi dan efektivitas penggunaan modal. Indikator yang sering digunakan antara lain Debt to Equity Ratio (DER), yang menggambarkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri; Debt to Asset Ratio (DAR), yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang; dan Long-Term Debt to Equity Ratio (LDER), yang mengukur proporsi utang jangka panjang terhadap ekuitas. Beberapa penelitian juga menambahkan Times Interest Earned Ratio (TIER) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga. Melalui indikator-indikator tersebut, struktur modal dapat dianalisis secara komprehensif guna menilai tingkat risiko, efisiensi pendanaan, serta dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya oleh Abdullah, D., & Ali, H. (2024)., Hidayat, Y. N., & Ali, H. (2024)., dan Azhar, S. W., Manurung, A. H., Sinaga, J., Thamrin, D., & Fikri, A. W. N. (2024).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Menurut Ali Hapzi (2020), kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan keuangan yang diambil perusahaan untuk mengoptimalkan laba, menjaga likuiditas, dan meningkatkan nilai perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta efisiensi penggunaan aset dan modal. Dengan demikian, kinerja keuangan berperan sebagai indikator utama dalam menilai keberlangsungan usaha dan efektivitas manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

Selanjutnya, Sinaga, Nisrina, dan Supriyanto (2024) menjelaskan bahwa kinerja keuangan memiliki hubungan erat dengan harga saham, karena investor menggunakan informasi keuangan perusahaan untuk menilai prospek keuntungan di masa depan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki kepercayaan investor yang tinggi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai saham di pasar modal. Siregar dan Manurung (2023) menambahkan bahwa rasio keuangan seperti profitabilitas dan efisiensi aset menjadi tolok ukur penting bagi investor dalam mengevaluasi potensi pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* optimal. Dengan demikian, peningkatan kinerja keuangan dapat menjadi sinyal positif yang mendorong kenaikan harga saham perusahaan.

Kinerja keuangan umumnya diukur menggunakan beberapa dimensi dan indikator utama. Dimensi profitabilitas diukur melalui rasio seperti Return on Assets (ROA) dan

Return on Equity (ROE), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki. Dimensi likuiditas diukur melalui Current Ratio (CR) atau Quick Ratio (QR) untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara dimensi solvabilitas diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Indikator lain seperti Net Profit Margin (NPM) dan Asset Efficiency (AE) juga digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan memperoleh laba. Kombinasi dari rasio-rasio tersebut memberikan gambaran komprehensif mengenai kesehatan finansial dan keberlanjutan kinerja perusahaan di pasar modal.

Kinerja Keuangan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya Fauzi, A., Sinaga, J., Jein, K., Ayu, M. P., Adelia, L., Kembaren, L., & Aprilya, M. (2023)., Wahyuni, F., & Ali, H. (2024)., dan Sasongko, S., Manurung, A. H., & Rahayu, S. (2025).

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Oktaviana, S. Y. B., Ali, H., & Priyati, R. Y. (2023)	Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham	Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham	Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham	H1
2	Siregar, A., & Manurung, D. (2023)	Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham	Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham	Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham	H1
3	Abdillah, D., & Ali, H. (2024)	Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	H2
4	Azhar, S. W., Manurung, A. H., Sinaga, J., Thamrin, D., & Fikri, A. W. N. (2024)	Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan	Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan	Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan	H2
5	Sasongko, S., Manurung, A. H., & Rahayu, S. (2025)	Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan	Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan	Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan	H3
6	Fauzi, A., Sinaga, J., Jein, K., Ayu, M. P., Adelia, L., Kembaren, L., & Aprilya, M. (2023)	Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Harga Saham	Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Harga Saham	Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Harga Saham	H3

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel literature review ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Saham.

Kebijakan dividen merupakan keputusan strategis dalam manajemen keuangan karena berperan sebagai sinyal bagi investor mengenai kondisi, prospek, dan stabilitas keuangan perusahaan. Kebijakan dividen yang diterapkan secara stabil mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan. Kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak positif terhadap kinerja saham. Pembagian dividen yang relatif tinggi sering dipersepsikan sebagai indikasi positif atas prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga mampu memperkuat penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, besarnya proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham melalui dividen memiliki hubungan yang erat dengan pergerakan harga saham. Semakin besar laba yang dibagikan, semakin kuat respons pasar terhadap saham perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung merespons kebijakan dividen sebagai indikator kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan.

Kebijakan dividen juga mencerminkan tingkat keyakinan manajemen terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangan di masa mendatang. Dengan kata lain, keputusan pembagian dividen tidak hanya memengaruhi keputusan investasi para pemegang saham, tetapi juga berperan penting dalam membentuk nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu, penerapan kebijakan dividen yang tepat dan konsisten dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kinerja saham serta memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Kebijakan dividen berpengaruh terhadap kinerja saham, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Manurung (2023); Sinaga, Nabila, & Supriyanto (2024); dan Ali (2021).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Saham.

Struktur modal merupakan keputusan penting dalam kebijakan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan komposisi penggunaan utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasional maupun investasi. Struktur modal mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber pendanaan internal dan eksternal guna mendukung pertumbuhan serta menjaga stabilitas keuangan. Struktur modal yang optimal menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan serta kemampuan perusahaan dalam menyeimbangkan tingkat risiko dengan pengembalian yang diharapkan.

Pengelolaan struktur modal yang baik juga memberikan sinyal positif kepada investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga solvabilitas dan profitabilitas. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memperbaiki kinerja saham di pasar modal. Investor cenderung menilai perusahaan dengan struktur modal yang sehat sebagai perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang kuat dan prospek jangka panjang yang baik.

Struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja saham karena komposisi pendanaan yang seimbang antara utang dan ekuitas dapat memperkuat kepercayaan investor serta posisi keuangan perusahaan. Pemanfaatan utang yang efektif tanpa meningkatkan risiko gagal bayar

dapat mendorong peningkatan laba dan memperbaiki persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, keputusan pendanaan yang tepat melalui pengelolaan struktur modal yang optimal berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sekaligus kinerja saham di pasar modal.

Struktur Modal berperan terhadap Kinerja Saham, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Abdullah & Ali (2024); Hidayat & Ali (2024); serta Azhar, Manurung, Sinaga, Thamrin, & Fikri (2024)

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Saham.

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efisien untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Kinerja keuangan menunjukkan sejauh mana manajemen mampu memanfaatkan aset, modal, dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan laba yang optimal. Evaluasi kinerja keuangan dilakukan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan yang baik menandakan kemampuan perusahaan dalam menjaga profitabilitas, mempertahankan likuiditas, serta mengendalikan tingkat utang agar tidak menimbulkan risiko bagi keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi dasar penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

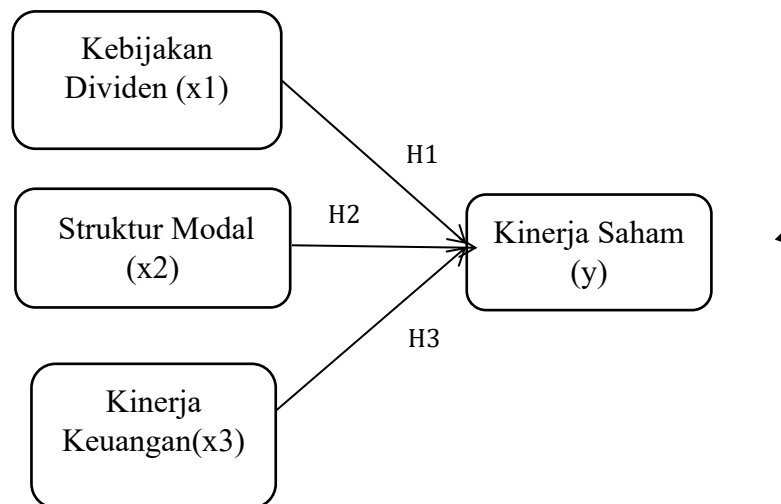
Kinerja keuangan juga dapat dipahami sebagai hasil akhir dari berbagai keputusan manajerial yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja umumnya dilakukan melalui rasio keuangan seperti Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin, yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat cenderung lebih dipercaya oleh investor karena menunjukkan stabilitas keuntungan serta kemampuan bertahan menghadapi kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Kondisi keuangan yang sehat akan membentuk citra positif perusahaan di pasar modal dan berpengaruh pada peningkatan harga serta kinerja saham.

Kinerja keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas dan semakin efisien pengelolaan aset, maka semakin besar pula daya tarik saham perusahaan di mata investor. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak hanya menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga menjadi indikator penting bagi pasar dalam menilai prospek dan nilai saham perusahaan di masa mendatang.

Kinerja keuangan berperan terhadap kinerja saham, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi et al. (2023); Wahyuni & Ali (2024); serta Sasongko, Manurung, & Rahayu (2025).

Rerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di peroleh rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Saham. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Kinerja Saham, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

- 1) Kualitas Produk: Wesso, M. V. D., Foeh, J. E., & Sinaga, J. (2022) Manullang, M. D. R., Manurung, A. H., Sinaga, J., & Simorangkir, P. (2023). dan Hidayat, Y. N., & Ali, H. (2024).
- 2) ROA: Wesso, M. V. D., Foeh, J. E., & Sinaga, J. (2022)., dan Hasan, M. S. A., Manurung, A. H., & Usman, B. (2020)., dan Mouna, A., Jianmu, Y., Havidz, S. A. H., & Ali, H. (2017).
- 3) Inovasi produk: Abdillah, D., & Ali, H. (2024)., Oktaviana, S. Y. B., Ali, H., & Priyati, R. Y. (2023). dan Oktaviana, S., Manurung, A. H., Widjanarko, W., Rianto, M. R., & Sinaga, J. (2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham.**
Keputusan pembagian dividen yang stabil dan konsisten mencerminkan prospek laba yang baik serta kepercayaan manajemen terhadap kondisi keuangan perusahaan. Hal ini menimbulkan persepsi positif dari investor yang pada akhirnya meningkatkan nilai dan kinerja saham di pasar modal.
2. **Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham.**
Komposisi pendanaan yang optimal antara utang dan ekuitas menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan risiko. Struktur modal yang seimbang mampu meningkatkan nilai perusahaan serta memperkuat kepercayaan investor, yang berdampak pada peningkatan harga dan kinerja saham.
3. **Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham.**
Kinerja keuangan yang baik menandakan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba. Rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan NPM menjadi indikator utama yang mencerminkan profitabilitas dan efisiensi, yang selanjutnya mendorong peningkatan kepercayaan investor serta nilai saham perusahaan.

Saran

Sebagai saran, perusahaan sebaiknya menjaga konsistensi dalam kebijakan pembagian dividen, mengelola struktur modal secara seimbang antara utang dan ekuitas, serta terus meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas. Investor diharapkan memperhatikan ketiga aspek tersebut sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, atau tata kelola perusahaan agar hasil penelitian mengenai kinerja saham menjadi lebih komprehensif.

REFERENSI

- Abdillah, D., & Ali, H. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS), 5(4).
- Agussalim, M., & Ali, H. (2017). *The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Firm Value*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keuangan, 5(2), 101–110.
- Ali, H. (2020). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ali, H. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ali, H., & Handayani, T. (2024). *Analisis Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS), 5(2).
- Ali, H., Limakrisna, N., & Jamaludin, A. (2023). *Strategi Pemasaran dan Keunggulan Kompetitif pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Manajemen, 8(1), 45–60.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi penelitian (petunjuk praktis untuk pemecahan masalah bisnis, penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi). *Deeppublish: Yogyakarta*.
- Aprelyani, S., Ali, H., & Hadita, H. (2024). *Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan*. Jurnal Manajemen dan Inovasi Bisnis, 3(1), 23–35.
- Azhar, S. W., Manurung, A. H., Sinaga, J., Thamrin, D., & Fikri, A. W. N. (2024). *Determinan Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2023*. Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi, 1(3), 688–698.
- Fauzi, A., Sinaga, J., Jein, K., Ayu, M. P., Adelia, L., Kembaren, L., & Aprilya, M. (2023). *Dampak Modal Kerja Terhadap Harga Aset dan Kinerja Keuangan pada Harga Saham Perusahaan*. Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta, 1(4), 187–198.
- Hapzi, A., & Budi, S. (2020). *Pengaruh Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 18(2), 145–156.
- Hapzi, A., & Ningsih, E. (2021). *Analisis Inovasi Produk dan Kinerja Perusahaan di Era Digital*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 9(1), 22–35.
- Hapzi, A., & Ramadhan, M. (2019). *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM di Indonesia*. Jurnal Pengembangan Ekonomi, 7(3), 112–123.
- Hasan, M. S. A., Manurung, A. H., & Usman, B. (2020). *Determinants of Bank Profitability with Size as Moderating Variable*. Journal of Applied Finance and Banking, 10(3), 153–166.
- Hidayat, Y. N., & Ali, H. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS), 5(4).
- Ikhsani, K., & Ali, H. (2017). *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa, 10(2), 215–228.

- Manullang, M. D. R., Manurung, A. H., Sinaga, J., & Simorangkir, P. (2023). *Pembentukan Portofolio dengan Elton Gruber dan Pengaruh Makro Ekonomi*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 20(1), 12–21.
- Manurung, A. H. (2021). *Teori Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 9(1), 33–47.
- Mouna, A., Jianmu, Y., Havidz, S. A. H., & Ali, H. (2017). *The Impact of Capital Structure on Firms Performance in Morocco*. International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management, 6(10), 11–16.
- Oktaviana, S. Y. B., Ali, H., & Priyati, R. Y. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Ilmu Multidisiplin, 2(1), 92–98.
- Sasongko, S., Manurung, A. H., & Rahayu, S. (2025). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Keuangan Bank BUMN di Indonesia: Pendekatan Regresi Panel 2014–2024*. Journal of Capital Markets and Banking, 13(3), 32–54.
- Sinaga, F. F. (2019). *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 13(1), 43–51.
- Sinaga, J., Nabila, R. A., & Supriyanto, S. (2024). *Dampak Quick Ratio (QR), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang, 4(2), 406–422.
- Sinaga, J., Nisrina, G., & Supriyanto, S. (2024). *Dampak Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Asset Efficiency (AE) Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang, 4(2), 390–405.
- SINAGA, J. (2019). *Penentu Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen dan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Pemoderasi pada Perusahaan*. Universitas Mulawarman.
- Siregar, A., & Manurung, A. H. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Keuangan dan Investasi Indonesia, 8(2), 115–128.
- Wahyuni, F., & Ali, H. (2024). *Pengaruh Kemandirian Keuangan, Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kinerja Keuangan terhadap Pembangunan Daerah*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS), 5(3).
- Wesso, M. V. D., Foeh, J. E., & Sinaga, J. (2022). *Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan)*. Jurnal Ilmu Multidisiplin, 1(2), 434–446.